

SKRIPSI

**PENGARUH BEBERAPA ELEMEN *CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA
PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR JASA DI INDONESIA
TAHUN 2014-2016**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : LIVINIA WIDI

NPM : 125140185

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

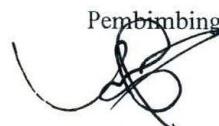
FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LIVINIA WIDI
NO. MAHASISWA : 125140185
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH BEBERAPA ELEMEN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
*AUDI REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
PUBLIK SEKTOR JASA DI INDONESIA***
TAHUN 2014-2016

Jakarta, 15 Desember 2017

Pembimbing


(Drs. I Cenik Ardana M.M., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : LIVINIA WIDI
NO. MAHASISWA : 125140185
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BEBERAPA ELEMEN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
AUDI REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
PUBLIK SEKTOR JASA DI INDONESIA
TAHUN 2014-2016

Tanggal : Januari 2018

KETUA PENGUJI:

(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak.,CA)

Tanggal : Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. I Cenik Ardana, M.M, Ak., CA.)

Tanggal : Januari 2018

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH BEBERAPA ELEMEN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR JASA DI INDONESIA TAHUN 2014-2016.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh beberapa elemen *corporate governance* terhadap *audit report lag* pada perusahaan publik sektor jasa di Indonesia tahun 2014-2016. Penelitian dilakukan terhadap 106 perusahaan jasa sebagai sampel yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variable independen secara simultan dapat memprediksi *audit report lag* (uji F). Hasil uji t menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan direktur independen memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap *audit report lag*. Namun jumlah komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negative terhadap *audit report lag*. Disarankan penelitian selanjutnya untuk menambah periode serta sampel di luar perusahaan jasa dan menggunakan variabel yang diukur dengan melihat kualitas dari variable tersebut bukan berdasarkan kuantitas.

This study was conducted with the aim to obtain empirical evidence on the influence of some elements of corporate governance to audit report lag on public service sector companies in Indonesia 2014-2016. The study was conducted on 106 service companies as the selected sample with purposive sampling technique. The results of this study indicate that all independent variables can simultaneously predict audit report lag (F test). The t test results show that independent commissioners have a significant and positive influence on audit report lag. While independent directors have a significant and negative influence on audit report lag. However, the number of audit committees has an insignificant and negative influence on audit report lag. Further research is suggested to add periods and samples outside service companies and use variables measured by looking at the quality of these variables not based on quantity.

Keywords: *Audit Report Lag, Independent Commissioners, Independent Directors, Audit Committee, Corporate Governance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. I Cenik Ardana M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama kuliah di Universitas Tarumanagara.
5. Papi, Mami dan Popo yang selalu memberikan doa, dukungan semangat, dan kasih sayang baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara dan saudari dari penulis, Timothy dan Tifanny yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis FinaApho, Depia, Sintia, Ketrin, Chelle, dan 9gagFeli yang senantiasa mendukung penulis dari semester 1 sampai sekarang.
8. Teman-teman SMA: Vina, Angel, Bella, Cynthia (grup ciwik-ciwik) yang meskipun jarang bertemu karena kesibukan masing-masing tetapi masih setia

mendampingi, mendukung, memberi dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.

9. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah turut membantu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 13 Desember 2017

Penulis

Livinia widi

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL

.....
i

KATA PENGANTAR

.....
ii

DAFTAR ISI

.....
iv

DAFTAR TABEL

.....
vii

DAFTAR GAMBAR

.....
viii

DAFTAR LAMPIRAN

.....
ix

BAB I. PENDAHULUAN

.....
1

A. Permasalahan

.....
1

1. Latar Belakang Masalah

.....
1

2. Identifikasi Masalah
6
3. Batasan Masalah
6
4. Rumusan Masalah
7
B. Tujuan dan Manfaat
7
1. Tujuan
7
2. Manfaat
8

BAB II. LANDASAN TEORI

9
A. Gambaran Umum Teori
9
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)
9
2. <i>Good Corporate Governance</i>
10

B. Definisi Konseptual Variabel

11

1. *Audit Report Lag* (ARL)

11

2. Komisaris Independen

13

3. Direktur Independen

16

4. Komite Audit

17

C. Kaitan Antara Variabel-Variabel

19

1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Audit Report Lag*

19

2. Pengaruh Direktur Independen terhadap *Audit Report Lag*

20

3. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

20

D. Penelitian yang Relevan

21

E. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis
28
BAB III. METODE PENELITIAN	
31
A. Desain Penelitian
31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel
31
C. Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen
32
1. Audit Report Lag
32
2. Komisaris Independen
33
3. Direktur Independen
33
4. Komite Audit
34
D. Analisis Data
35

1. Uji Statistik F
	36
2. Uji Statistik t
	36
3. Uji Korelasi Ganda (Uji R)
	37
4. Analisis Koefisien Determinasi
	38
E. Asumsi Analisis Data
	38
1. Uji Statistik Deskriptif
	38
2. Uji Asumsi Klasik
	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

.....	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian
	42
B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data
	43

1. Uji Normalitas
	43
2. Uji Statistik Deskriptif
	45
3. Uji Multikolinearitas
	48
4. Uji Autokorelasi
	49
5. Uji Heteroskedastisitas
	50
C. Hasil Analisis Data
	51
1. Koefisien Determinasi (R Square)
	53
2. Uji Statistik F
	55
3. Uji Statistik t
	56
D. Pembahasan
	59

BAB V. PENUTUP

63

A. Kesimpulan

63

B. Keterbatasan dan Saran

65

DAFTAR PUSTAKA

67

LAMPIRAN

71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan audit periode 2016 per tanggal 2 Oktober 2017.....	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 3.2 Tingkat Hubungan pada Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 3.3 Tabel Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	41
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoliniearitas	48
Tabel 4.6 Tabel Durbin- Watson dengan $\alpha = 0.05$	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	50

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	
	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda	
	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	
	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F	
	56
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	
	57
Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Hasil penelitian Terdahulu.....	
	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Perumusan Hipotesis Penelitian	
	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perhitungan	71
Lampiran 2	Hasil Output <i>SPSS</i>	85
Lampiran 3	Daftar Nama Perusahaan	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting bagi suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan, keadaan suatu perusahaan dapat diketahui oleh para pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan terkait. Laporan keuangan pula yang dijadikan pijakan oleh para investor, kreditor, dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena pentingnya laporan keuangan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, maka sangat perlu untuk diaudit oleh akuntan publik independen. Hal demikian dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan akan isi dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain tujuan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengharuskan emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/POJK.04/2016, tertulis bahwa perusahaan publik atau emiten wajib menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Sehubungan dengan peraturan OJK tersebut, apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan tahunan maka akan dikenakan sanksi denda administrasi. Ketepatan waktu menjadi pertimbangan utama bagi OJK karena para pengguna laporan keuangan memerlukan informasi tepat waktu saat keputusan diambil.

Meskipun sanksi telah ditetapkan oleh OJK, faktanya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan melampaui batas yang telah ditentukan. Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2017 terdapat 88 emiten yang terlambat menyampaikan laporan tahunan untuk periode 2016. Sebesar 50 emiten adalah perusahaan berada pada sektor jasa dan sebesar 38 emiten berada

pada sektor manufaktur. Hal tersebut menekankan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai penyebab keterlambatan penyampaian laporan tahunan.

SEKTOR	KODE	AUDIT REPORT DATE	DAYS LATE
PERTANIAN	SSMS	18/8/17	110
	MAGP	N/A	155
	UNSP	4/5/17	4
PERTAMBANGAN	GTBO	14/8/17	106
	APEX	6/7/17	67
	BIPI	19/6/17	50
	ENRG	19/6/17	50
	BORN	N/A	155
	BRAU	N/A	155
	FIRE	N/A	155
	ARTI	N/A	155
	AKKU	N/A	155
	SUGI	19/5/17	19
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA	MARK	N/A	155
	INAI	3/5/17	3
	ISSP	N/A	155
	PICO	N/A	155
	ETWA	N/A	155
	APLI	2/5/17	2
	KMTR	N/A	155
ANEKA	KRAH	2/5/17	2

INDUSTRI	LPIN	19/5/17	19
	NIPS	26/5/17	26
	CNTX	3/7/17	64
	MYTX	21/6/17	52
	TRIS	3/8/17	95
	UNIT	2/5/17	2
INDUSTRI BARANG KONSUMSI	AISA	2/5/17	2
	ALTO	30/5/17	30
	CLEO	N/A	155
	HOKI	N/A	155
	PSDN	3/5/17	3
	STTP	12/6/17	43
	KAEF	15/6/17	46
	SCPI	4/7/17	65
	SIDO	N/A	155
	WOOD	N/A	155
PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN	HRTA	N/A	155
	ARMY	N/A	155
	BCIP	N/A	155
	BKSL	N/A	155
	ELTY	12/6/17	43
	FORZ	N/A	155
	LCGP	N/A	155
	CSIS	N/A	155
	TOPS	N/A	155

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI	MPOW	N/A	155
	TGRA	N/A	155
	BTEL	8/8/17	100
	INVS	N/A	155
	BULL	9/5/17	9
	CPGT	N/A	155
	HITS	4/5/17	4
	RIGS	1/8/17	93
	SAFE	22/6/17	53
	SDMU	20/6/17	51
	TAMU	5/7/17	66
	ZBRA	N/A	155
KEUANGAN	TRUB	18/5/17	18
	AGRS	2/5/17	2
	ARTO	25/9/17	148
	BCIC	14/8/17	106
	BVIC	24/5/17	24
	INPC	N/A	155
	MAYA	N/A	155
	FINN	N/A	155
	HADE	5/7/17	66
	PEGE	N/A	155
	ASRM	N/A	155
PERDAGANGAN,	MTFN	N/A	155
	CARS	N/A	155

JASA, DAN INVESTASI	CMPP	2/5/17	2
	GREN	N/A	155
	HEXA	28/7/17	89
	LTLS	21/6/17	52
	MDRN	N/A	155
	SQMI	18/5/17	18
	TMPI	7/6/17	38
	GLOB	N/A	155
	HERO	2/5/17	2
	SKYB	15/6/17	46
	TRIO	N/A	155
	HOTL	2/6/17	33
	MABA	N/A	155
	MAPB	N/A	155
	MINA	N/A	155
	NASA	N/A	155
	ITMA	16/6/17	47

Tabel 1.1 Jumlah perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan audit periode 2016 per tanggal 2 Oktober 2017.

Ketepatan waktu dari penerbitan laporan keuangan merupakan suatu karakteristik kualitatif yang penting (Payne & Jensen, 2005). Ketepatan waktu mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, dan pemerintah sangat mengandalkan laporan keuangan sebagai tinjauan utama mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan.

Walaupun yang akan disampaikan adalah laporan tahunan yang berisi laporan keuangan yang telah diaudit, namun peran pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan lebih menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan tahunan tersebut kepada OJK. Hal tersebut dikarenakan yang akan menyampaikan laporan keuangan adalah pihak manajemen perusahaan bukan akuntan publik terkait.

Unsur-unsur tata kelola perusahaan merupakan unsur yang akan diteliti terkait dengan penyebab keterlambatan pelaporan keuangan. Dalam penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), paling tidak dibutuhkan 4 organ tambahan, yaitu komisaris independen, direktur independen, komite audit, dan sekertaris perusahaan (Surya dan Yustiawananda, 2006 dalam Agoes dan Ardiana,2011).

Afify (2009) melakukan penelitian mengenai determinan *audit report lag* pada perusahaan terdaftar di Mesir. Penelitian tersebut menyatakan bahwa independensi dewan direktur, *CEO duality*, dan keberadaan komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, penelitian Nelson dan Shukeri (2011), mengungkapkan *audit report timeliness* dipengaruhi oleh *audit committee size*, *auditor type*, *audit opinion* dan *firm profitability*. Kemudian tidak ditemukan hubungan antara *board independence*, *audit committee meetings*, dan *audit committee members' qualification* dengan *audit report timeliness*.

Penelitian mengenai *audit report lag* juga sudah dilakukan di Indonesia. Menurut Rusmin dan Evans (2017), proses audit untuk perusahaan dengan jumlah anak usaha yang banyak dan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan mengalami *audit report lag*. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis waktu audit sejak tahun buku berakhir sampai tanggal laporan audit. Proses audit selain periode tersebut tidak diperhitungkan dalam analisis.

Unsur komite audit dalam tata kelola perusahaan juga berpengaruh dengan *audit report lag*. Penelitian Abernathy dkk. (2014) menyatakan bahwa komite audit yang memiliki kompetensi akuntansi di bidang industri bersangkutan akan meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penelitian ini diadakan karena peraturan baru SEC (*Securities and Exchange Commission*) pada tahun 2006 dimana perusahaan dengan total saham (*public float*) lebih dari \$700 juta dikurangi periode pelaporannya menjadi

60 hari. Kemudian penelitian ini mengambil sampel dari S&P 500 (*Standard and Poor's*) sehingga menjadi kurang relevan untuk kasus di Indonesia. Dengan demikian berdasarkan masalah yang ditemukan dari penelitian sebelumnya, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *audit report lag*.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, penelitian ini diberi judul : PENGARUH BEBERAPA ELEMEN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR JASA DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2016.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui keterlambatan laporan keuangan merupakan isu yang masih cukup sering terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Penelitian ini akan meninjau lebih lanjut mengenai *audit report lag* yang dikaitkan dengan tata kelola perusahaan. Variabel yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *audit report lag* adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh direktur independen terhadap *audit report lag*
- b. Pengaruh jumlah anggota komite audit terhadap *audit report lag*.
- c. Pengaruh komisaris independen terhadap *audit report lag*.

3. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup penelitian yang sangat luas serta waktu penelitian yang singkat maka penelitian mengenai pengaruh beberapa elemen tata kelola perusahaan terhadap *audit report lag* akan dibatasi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014 - 2016.

Perusahaan yang terdaftar di BEI akan lebih mudah untuk diteliti karena kewajiban untuk publikasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan ringkasan kinerja. Apabila dilaksanakan pada perusahaan yang tidak terdaftar, maka akan diperlukan waktu yang lebih lama serta biaya yang cukup banyak untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1.1 perusahaan yang paling banyak mengalami keterlambatan penyebaran laporan keuangan yang sudah di audit berada pada sektor jasa. Maka dari itu penelitian ini akan memperdalam mengenai pengaruh beberapa elemen *corporate governance* terhadap *audit report lag* di sektor jasa.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh negatif antara direktur independen terhadap *audit report lag*?
- b. Apakah terdapat pengaruh negatif antara ukuran komite audit terhadap *audit report lag*?
- c. Apakah terdapat pengaruh negatif antara komisaris independen terhadap *audit report lag*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh direktur independen terhadap *audit report lag*.
- b. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap *audit report lag*.
- c. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu masalah keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dengan menganalisis unsur-unsur tata kelola perusahaan, perusahaan dapat lebih memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat menciptakan solusi dan mencegah masalah *audit report lag*.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk memperhatikan isu *audit report lag* dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai penyebab isu tersebut yang dikaitkan dengan tata kelola perusahaan diharapkan memberikan pertimbangan lebih lanjut sebelum keputusan akhir diambil oleh para investor.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk mengupayakan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terutama untuk perusahaan publik. Dengan demikian masyarakat luas dapat ikut turut serta dalam perekonomian negara dan meningkatkan kualitas perekonomian negara.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Saya harap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dengan *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernathy, John L.; Brooke Beyer; Adi Masli,; dan Chad Stefaniak. (2014).*The Association between Characteristics of Audit Committee Accounting Experts, Audit Committee Chairs, and Financial Reporting Timeliness. Advances in Accounting.* 30 (2): 283-297.
- Afify, H. A. E. (2009). *Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt. Journal of Applied Accounting Research.* 10(1), 56-86.
- Agoes, Sukrisnodan I CenikArdana. (2011). *Etika bisnis dan profesi: tantangan membangun manusia seutuhnya. Edisi Revisi.* Jakarta: SalembaEmpat.
- Alkhatib,Khalid dan Qais Marji. (2012). *Audit reports timeliness: Empirical evidence from Jordan.**Procedia - Social and Behavioral Sciences.* 62, 1342 – 1349.
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* 5(2), 251-270.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakker, Edwin et al. (2017). *Interpretation and Application of IFRS Standards.* New Jersey: John Wiley and Sons Ltd.
- Bapepam. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/B1/2011 Tentang *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.*
- Bapepam. (2000). Surat Edaran Bapepam No.SE-03/PM/2000 tentang *Komite Audit.*
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewi, Sofia Prima danJusia. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI.* *JurnalAkuntansi.* 17(3), 368-384.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance.* (Online) <https://www.scribd.com/doc/62307688/Fcgi-Booklet-II>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 7.* Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro

- Godfrey, Jayne *et al.* (2010). *Accounting theory. 7th Edition.* Milton: John Wiley & Sons Australia.
- Graham, Lynford. (2015). *Internal Audit and Compliance: Documentation and Testing Under The New COSO Framework.* New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics.* 3(4), 305-360.
- Joened, Jovi Aryadi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. (2016). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* 14, 423-450.
- Kumara, Raditya Andika. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013).* Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Kuslihaniati, Desi Fia dan Suwardi Bambang Hermanto. (2016). *Pengaruh Praktik Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* 5(2), 1-22.
- Nelson, Sherliza Puat dan Siti Norwahida Shukeri. (2011). *Corporate Governance and Audit Report Timeliness: Evidence from Malaysia. Research in Accounting in Emerging Economies Emerald Group Publishing Limited.* 10, 109 – 127.
- Oktrivina DS, Amelia dan Nely Yumna. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Auditor Eksternal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013).* Jurnal. Universitas Pancasila.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang *Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.*
- Parwati, Lina Anggraeny dan Yohanes Suhardjo. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL).* Solusi. 18(3), 29-42.
- Kevan L. Jensen dan Jeff L. Payne. (2005). *Audit Procurement: Managing Audit Quality and Audit Fees in Response to Agency Costs.* AUDITING: A Journal of Practice & Theory. 24(2), 27-48.
- Pickett, K.H. Spencer. (2010). *The Internal Auditing Handbook. Third Edition.* West Sussex: John Wiley and Sons, Ltd.
- Putri, Alvyra Nnesia Indah. (2014). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012.* Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Rusmin Rusmin dan John Evans. (2017). *Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies.* Asian Review of Accounting. 25 (2), 191-210.

- Sistya Rachmawati. (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(1), 1-10.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiarto D., Elizabeth; Yuniarwati; dan Lerbin R Aritonang. (2011). *Audit Related Variables yang Berkaitan Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan yang Go-Public Di BEI*. *Jurnal Akuntansi*. 15(3), 291-308.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, R. E. I. (2012). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia*. *The Indonesian Accounting Review*. 2(2), 185-202.
- Surya, Indra dan Yustiavandana, Ivan. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance (Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha)*, Jakarta: Kencana.
- Swami, Ni Putu Dewiyani dan Made Yeni Latrini. (2013). *Pengaruh Karakteristik Corporate Terhadap Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(3), 530-549.
- Tiono, Ivena dan Julius Jogi C. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia*. *Business Accounting Review*. 2, 286-298.
- Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wardhani, Armania Putri dan Surya Raharja. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag*. *Dipenogoro Journal of Accounting*. 2(3), 1-11.
- Widyati, Maria Fransisca. (2013). *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 (1), 236-249.
- Wijaya, Aditya Taruna. (2012). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)*. Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Zahn, J-L.W. Mitchell Van der; Harjinder Singh; dan Inderpal Singh. (2008). *Association Between Independent Audit Committee Members' Human-Resource Features and Underpricing: The Case of Singapore IPOs from 1997-2006*. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*. 12(3), 179-212.